

Pemertahanan budaya Maluku di Belanda dalam film dokumenter 'Satudarah: One Blood' (2015) = Preservation of Maluku culture in the Netherlands in the documentary Satudarah: One Blood (2015)

Gunardi Barkah Raharjo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20525181&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu upaya dalam penjagaan budaya masyarakat Maluku di Belanda adalah dengan mengetahui identitas asal usulnya. Diharapkan setelah mengenali sejarah masa lalunya, masyarakat Maluku di Belanda dapat lebih berperan dalam menjaga identitas budayanya. Dari sekian banyak hasil kebudayaan masyarakat Maluku di Belanda, ada satu hal yang mungkin lebih menonjol dan dikenal oleh seluruh masyarakat di dunia yaitu klub motor Satudarah. Saat ini, ada satu karya film dokumenter yang membahas tentang kehidupan anggota klub motor Satudarah dan ini diharapkan dapat menjadi sebuah pilihan untuk menambah pemahaman atas identitas kebudayaan masyarakat Maluku di Belanda. Tulisan ini membahas pemertahanan budaya masyarakat Maluku di Belanda melalui film dokumenter atudarah: One Blood. Film dokumenter ini mengobservasi etnis Maluku khususnya para pendiri dan pemimpin dari klub motor Satudarah. Analisis dilakukan dengan mengamati film tersebut. Dalam proses penelitian diimplementasikan pendekatan semiotika Peirce yaitu model segitiga makna: objek, representamen, dan interpretan. Penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pemertahanan budaya orang Maluku di Belanda dapat ditemukan di dalam klub motor Satudarah ini dengan banyak sekali atribut-atribut Maluku dan perilaku kebudayaan Maluku yang dipertahankan. Bahkan kebudayaan Maluku tersebut tidak hanya dipraktekan oleh orang Maluku tetapi dilakukan juga oleh orang-orang atau anggota dari ras lain yang bukan Maluku. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Maluku di Belanda masih mempertahankan nilai-nilai asli Maluku yang bahkan di Kepulauan Maluku sendiri beberapa kebudayaan tersebut sudah jarang dilakukan.

.....One of the efforts in preserving the culture of the Maluku people in the Netherlands is to know the identity of their origin. It is hoped that after recognizing their history, the Maluku people in the Netherlands can play a more role in maintaining their cultural identity. Of the many cultural products of the Maluku people in the Netherlands, there is one thing that is perhaps more prominent and known by all people in the world, namely the Satudarah motorcycle club. Currently, a documentary film discusses the lives of members of the Satudarah motorcycle club. This is expected to be an option to increase understanding of the cultural identity of the Maluku people in the Netherlands. This paper discusses the preservation of the culture of the Maluku people in the Netherlands through the documentary film 'Satudarah: One Blood'. This documentary observes the ethnic Moluccas, especially the founders and leaders of the Satublood motorcycle club. The analysis was carried out by observing the film. Peirce's semiotic approach is implemented in the research process, namely the triangle model of meaning: object, representamen, and interpretant. This study shows that the form of cultural preservation of the Moluccan people in the Netherlands can be found in this Satudarah motorcycle club with a lot of Maluku attributes and Maluku cultural behavior being maintained. Even the Maluku culture is practiced by the Moluccans and by people or members of other races who are not Moluccans. Based on this research, it can be concluded that the Moluccan community in the Netherlands still maintains the original values of the Moluccas, which even in the Maluku Islands itself is rarely practiced.